BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Mengenai gambaran umum obyek penelitian perlu dijelaskan beberapa hal. Dengan ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang obyek tersebut, hal-hal yang perlu dijelaskan meliputi :

1. Sejarah berdirinya SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan.

Sebelum tahun 1980 desa Tambakrigadung baru ada satu lembaga pendidikan sekolah dasar negeri inti yaitu SDN Tambakrigadung I. Mengingat terbatasnya sarana belajar dan banyaknya anak yang ingin bersekolah di Sekolah Dasar, maka tokoh-tokoh masyarakat mulai merintis dan menyediakan fasilitas yang berupa tanah beserta mengusulkan kepada pemerintah daerah melalui kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan untuk di bangun suatu gedung lembaga pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Dusun Tambakboyo.

Berkat dari usaha para tokoh masyarakat Desa Tambakrigadung, pada tahun 1980 gedung lambaga pendidikan Sekolah Dasar Negeri Inpres (SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan) mulai di bangun satu gedung di atas tanah seluas 1 hektar yang terdiri dari tiga ruang tempat belajar dan satu kantor kepala sekolah dan guru serta dua kamar mandi dan dua kamar WC.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 1981 SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan mulai ditempati sehingga anak-anak yang semula sekolah di SDN Tambakrigadung I (SDN Inti) maka siswa berangsur-angsur di bagi ke SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan (SDN Inpres).

Mengingat gedung yang baru dan tenaga guru masih kurang memenuhi syarat dan jabatan Kepala Sekolah masih di rangkap oleh Kepala Sekolah SDN Tambakrigadung I yaitu Bapak Nurtam selama 2 tahun, kemudian diganti oleh Bapak Katjung sampai tahun 1985.

Pada awal tahun 1982 SDN Tambakrigadung II mendapat tambahan fasilitas terdiri dari tiga ruang belajar sehingga mengenai sarana gedung sudah menculupi yaitu enam ruang belajar. Mulai awal tahun 1982 ini sampai sekarang siswa kelas I sampai dengan Kelas VI sudah mempunyai ruang belajar masing-masing.

Pada tahun 1985/1986 jabatan Kepala Sekolah SDN Tambakrigadung II mengalami pergantian karena bapak Katjung dimutasikan ke SDN Lemahbang Tiking dan jabatan kepala sekolah digantikan oleh bapak Ujud Susanto.

Kemudian pada tahun 1988/1989 jabatan kepala sekolah SDN Tambakrigadung II mengalami pergantian lagi karena bapak Ujud Susanto wafat dan jabatan kepala sekolah digantikan oleh bapak Katjung lagi sampai sekarang.[1]

---

[1] Hasil interview dengan bapak Katjung (Kepala Sekolah) tanggal 4 Mei 2000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Letak Geografis SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan

Setiap daerah mempunyai letak atau dimana daerah itu berada. Begitu juga SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan letaknya strategis, karena letak SDN Tambakrigadung II dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh siswa.

SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan ini lokasinya di Dusun Tambakrigadung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan secara geografis SDN Tambakrigadung II ini berada di tengah-tengah antara Dusun Tambakboyo, Dusun Tuwiri, Dusun Pilang Gadung.

Adapun batas teritorial atau batas lokasi SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan adalah :

- Sebelah Timur Dusun Tambakboyo
- Sebelah Barat Dusun Tuwiri
- Sebelah Dusun Pilang Gadung.[2]

3. Struktur Organisasi SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan

Untuk memudahkan pengelolaan dalam proses belajar mengajar di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan, dibuatlah skema tugas masing-masing personil yang dalam struktur secara tidak tidak terpisah. Dan lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini :

---

[2] Observasi langsung ke lokasi, tanggal 3 Mei 2000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

STRUKTUR ORGANISASI
SDN TAMBAKRIGADUNG II TIKUNG LAMONGAN

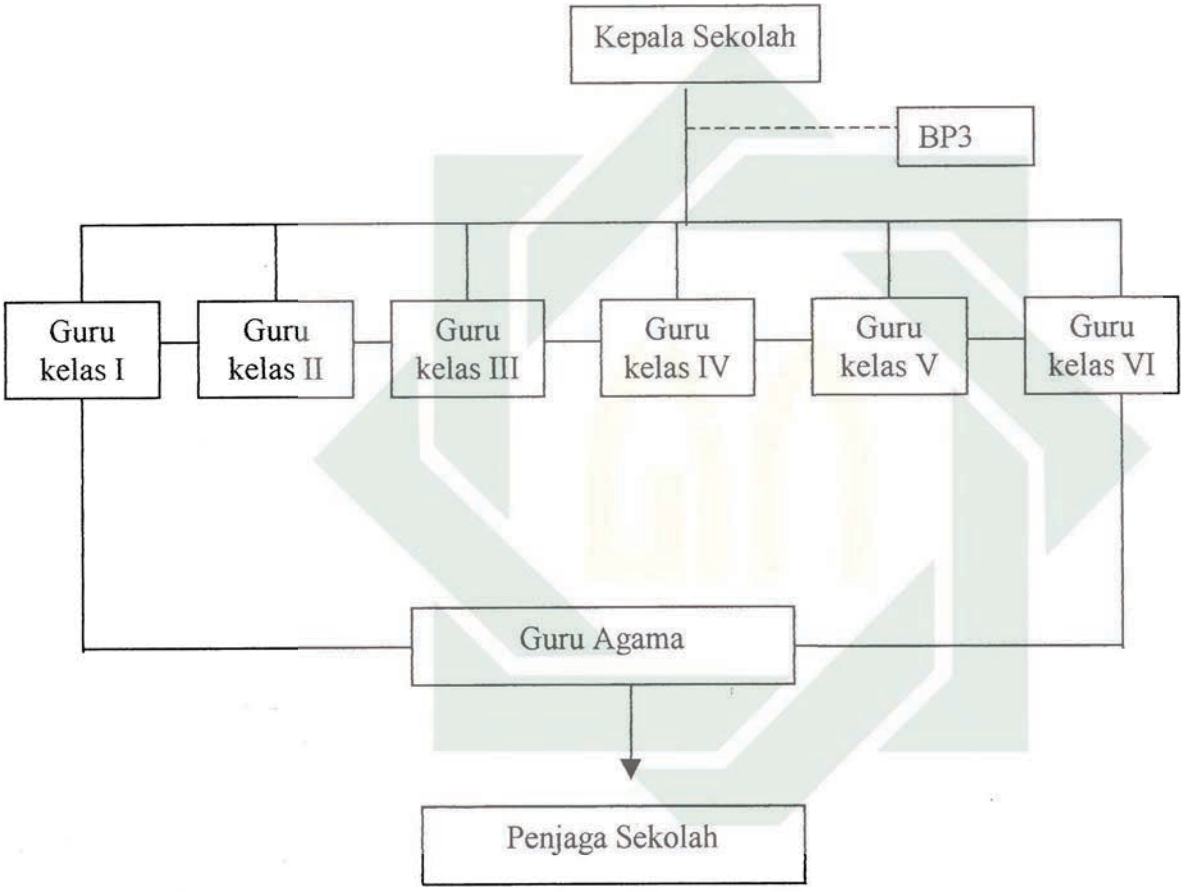

4. Keadan Guru di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan

Jumlah guru di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan saat diadakan pene;itian berjumlah delapan orang yaitu 2 orang laki-laki dan 6 orang perempuan dan seorang penjaga sekolah. Mengenai pendidikan terakhir para guru SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan adalah lulusan S1, Diploma, SD dan setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan ini memegang satu kelas yaitu sistemnya guru kelas, ini untuk perkembangan anak didik dalam proses pelaksanaan belajar setiap hari.

Untuk mengetahui keadaan guru di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL I
DATA KEADAAN GURU DAN KARYAWAN
SDN TAMBAKRIGADUNG II TIKUNG LAMONGAN
TAHUN AJARAN 1999/2000[3]

NO.	N A M A	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN
1.	Katjung, BA.	Diploma	Kepala Sekolah
2.	Suprayitno, BA	Diploma	Guru
3.	Umu Zahroh, BA	Diploma	Guru
4.	Dra. Niswatun Sholihah	Sarjana	Guru
5.	Zulaicha A.Ma	Diploma	Guru Agama
6.	Alifah, BA	Diploma	Guru
7.	Umi Kusniyati, BA	Diploma	Guru
8.	Muchoyyum, BA	Diploma	Guru
9.	Duljati	SD	Penjaga Sekolah

[3] Di ambil dari dokumentasi SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan, tanggal 5 Mei 2000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Keadaan Siswa SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan

Pada tahun ajaran 1999/2000 jumlah siswa yang ada di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan berjumlah 189, yang terbagi dalam 6 keals yaitu antar kelas I sampai kelas VI.

Adapun rincian jumlah masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut :

TABEL II
DATA KEADAAN SISWA-SISWI
SDN TAMBAKRIGADUNG II TIKUNG LAMONGAN
TAHUN AJARN 1999/2000[4]

NO.	KELAS	L	P	JUMLAH
1.	I	23	17	40
2.	II	20	11	31
3.	III	19	26	45
4.	IV	14	11	25
5.	V	10	10	20
6.	VI	14	14	28
	JUMLAH			**189**

[4] Diambil dari dokumentasi SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan, tanggal 5 mei 2000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan mulai berdiri sampai sekarang mengalami banyak perubahan yang bervariatif. Dalam hal ini kualitas siswa kadang bertambah kadang berkurang, untuk mengetahui secara jelas mengenai perkembangan siswa SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan dapat dilihat pada tabel.

Namun tabel ini dapat dicantumkan hanya antara tahun ajaran 1991-1999 dengan jumlah lulusan atau kelas VI saja.

TABEL III

DATA PERKEMBANGAN SISWA SDN TAMBAKRIGADUNG II TIKUNG LAMONGAN TAHUN AJARAN 1991-1999[5]

TAHUN AJARAN	PENDAFTARAN UJIAN			LULUS		
	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1991/1992	10	14	24	10	14	24
1992/1993	10	15	25	10	15	25
1993/1994	11	16	27	11	16	27
1994/1995	22	10	32	22	10	32
1995/1996	19	11	30	19	11	30
1996/1997	13	14	27	13	14	27
1997/1998	18	10	28	18	10	28
1998/1999	18	10	28	18	10	28

[5] Dia ambil dari dokumentasi SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan, tanggal 6 Mei 6000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Keadaan Sarana prasarana SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan tidak bisa terlapas dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Tentunya sangat menunjang atau menentukan tujuan yang diharapkan. Demikian juga halnya yang ada di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan yaitu di lengkapi dengan berbagai fasilitas yang ada.

Gedung sekolah ini milik sendiri yang terdiri dari 6 lokal ruang yang dilengkapi meja, kursi guru, kursi murid, papan tulis dan perlengkapan lain.

Selain itu masing-masing ruang dilengkapi fasilitas listrik sehingga sewaktu-waktu mengadakan kegiatan sekolah di malam hari bisa terlaksana dengan baik.

Di samping itu SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan sebuah kantor yang relatif besar, didalamnya di bagi menjadi beberapa ruang yaitu :

- Ruang Kepala Sekolah berikut meja kursinya
- Ruang guru berikut meja kursinya
- Ruang perpustakaan
- Ruang UKS
- Ruang Koperasi.[6]

Adapun mengenai keadaan sarana dan prasarana yang ada di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan, dapat dilihat pada tabel berikut :

---

[6] observasi langsung ke lokasi, tanggal 3 Mei 2000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL IV

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

SDN TAMBAKRIGADUNG II TIKUNG LAMONGAN

NO.	JENIS RUANG	JUMLAH
1.	Kantor/Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Sekolah	1
3.	Ruang Tamu	1
4.	Ruang guru	1
5.	Ruang perpustakaan	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Kelas	6
8.	Kamar Kecil	2
9.	Ruang Koperasi	1
10.	Lapangan sekolah	1
11.	Gudang	1

(Diambil dari dokumentasi SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan tanggal 6 Mei 2000.)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL V
DAFTAR INVETARIS
SDN TAMBAKRIGADUNG II TIKUNG LAMONGAN

NO.	JENIS BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Papan tulis	6	Baik
2.	Meja Murid	100	Baik
3.	Kursi Murid (panjang)	100	Baik
4.	Meja Guru	9	Baik
5.	Kursi Guru	15	Baik
6.	Meja Tamu	2 stel	Baik
7.	Almari	10	Baik
8.	Rak Buku	2	Baik
9.	Jam dinding	6	Baik
10.	Globe	1	Baik
11.	Atlas	1	Baik
12.	Peta Indonesia	1	Baik
13.	Penggaris Besar	6	Baik
14.	Gambar Alat Percernaan	1	Baik
15.	Kerangka Manusia	1	Baik
16.	Bola Volly	2	Baik
17.	Bola Sepak	2	Baik
18.	Raket Bulutangkis	2 stel	Baik
19.	Mesin Ketik	1	Baik
20.	Tape Recorder	1	Baik
21.	Timbangan	1	Baik
22.	Kotak UKS	1	Baik
23.	Gambar Pahlawan	18	Baik
24.	Gambar Presiden, wakil dan pancasila	7 stel	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Program Kegiatan SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan.

Program kegiatan di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan meliputi :

a. Kegiatan Intra Kurikuler.

Kegiatan Intra Kurikuler adalah kegiatan yang dilakukan pada jam pelajaran atau waktu yang telah ditentukan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk dapat tercapainya kurikulum yang telah ditetapakan. Hal ini terlihat dalam susunan program pendidikan di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan.

TABEL VI
SUSUNAN PROGRAM PENDIDIKAN
SDN TAMBAKRIGADUNG II TIKUNG LAMONGAN

No	Mata Pelajaran	Jumlah Jam Pelajaran					
		Kls I	Kls II	Kls III	Kls IV	Kls V	KlsVI
1.	Pendidikan Agama Islam	2	2	2	2	2	2
2.	PPKN	2	2	2	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	10	10	10	8	8	8
4.	Matematika	10	10	10	8	8	8
5.	I P A	-	-	2	6	6	6
6.	I P S	-	-	2	5	5	5
7.	Kerajinan Tangan dan Kesenian	2	2	2	2	2	2
8.	Pend. Kesehatan Jasmani	2	2	2	2	2	2
9.	Muatan Lokal :						
	a. Bahasa Daerah	2	2	2	2	2	2
	b. Keterampilan	2	2	2	2	2	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi jumlah keseluruhan untuk kelas I adalah 32 jam pelajaran, kelas II ada 32 jam pelajaran, kelas III ada 36 jam pelajaran, kelas IV ada 39 jam pelajaran, kelas V ada 39 jam pelajaran dan kelas VI ada 39 jam pelajaran. Jam pelajaran untuk 1 jam adalah 45 menit.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler.

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, kegiatan ekstra kurikuler berupa kegiatan yang berkaitan dengan program perbaikan kurikuler. Adapun bentuk kegiatannya ada yang bersifat keagamaan dan non keagamaan.

Yang bersifat keagamaan meliputi :

1. Peringatan Hari-hari Besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad saw., Nuzulul Qur an, dengan cara mendatangkan seorang penceramah dari luar sekolah.
2. Bimbingan membaca Al Qur'an, ini dilaksanakan sekali dalam seminggu pada hari sabtu sore yaitu dengan cara memberikan kesempatan pada setiap anak untuk membaca Al Qur'an sekaligus Guru Agama melakukan pengawasan dan guru yang membimbing dalam membaca Al Qur'an ini adalah Guru Agama juga.
3. Diadakan pesantren kilat pada bulan Ramadhon, dan ini di mulai pada satu tahun yang lalu. Adapun kegiatan yang diselenggarakan adalah menghafal surat-surat pendek, memberikan wawasan tentang melaksanakan ibadah puasa serta tata cara dalam melaksanakan shalat tarawih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pelaksanaan zakat fitrah yang dibimbing oleh Guru Agama secara langsung.

Adapun kegiatan ekstra kurikuler yang bersifat non keagamaan meliputi :

1. Pramuka

   Pendidikan kepramukaan diberikan kepada siswa-siswi SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan, diharapkan mampu membentuk watak dan kepribadian anak agar bisa hidup disiplin, mandiri, trampil dalam segala hal.

2. Olah Raga, dilaksanakan pada hari jum'at pagi sebelum jam pelajaran dimulai. Adapun jenis olah raganya adaalah senam pagi dihalaman[7].

B. Penyajian Data dan Analisa Data

Dalam penyajian data ini penulis menyajikan data yang ada hubungannya dengan proses belajar mengajar dan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan yang kami ambil dari interview langsung dengan guru Pendidikan Agama Islam baik mengenai perencanaan dan proses rentetannya yaitu :

a. Proses sebelum mengajar
b. Proses belajar mengajar dan berlangsungnya pengelolaan kelas serta langkah mengevaluasi hasil belajar.
c. Proses sesudah mengajar.

Proses belajar mengajar dengan data yang kami peroleh adalah :

---

[7] Interview dengan Bapak Katjung (Kepala Sekolah) tanggal 8 Mei 2000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sebelum mengajar :

Langkah pertama : Menentukan tujuan yang hendak dicapai melalui pelajaran yang bersangkutan. Ada beberapa hal yang bisa dilakukan saat menentukan tujuan yaitu :

1. Menetapkan tujuan, karena dengan menentukan tujuan guru telah menetapkan isi pelajaran yang ia susun.
2. Tujuan yang telah ditetapkan harus diperinci sesuai dengan jenisnya.
3. Selanjutnya tujuan-tujuan itu dirumuskan.

Langkah kedua : Meneliti dan memeriksa apakah bahan pelajaran itu dapat dibagi dalam tahap-tahap dan bagian-bagian. Tujuan pengajaran itu disusun dengan urutan yang tepat, tetapi seluruh bahan pengajaran juga tidak kalah pentingnya disusun dalam bagian-bagian karena semakinmempermudah kita melaksanakan tugas. Dan susunan yang baik merupakan syarat penting agar proses belajar dapat berjalan dengan baik.

Langkah ketiga : Menetukan untuk setiap bagian dari bahan pengajaran bentuk-bentuk kerja (strategi dan metode) yang berguna untuk mencapai tujuan. Dalam langkah ketiga ini, pengajar harus memikirkan untuk setiap bagian dari pelajaran, macam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk pengajaran yang perlu digunakan untuk mencapai tujuan.

Langkah keempat : menetukan untuk setiap bagian keadaan nyata serta ciri-ciri yang memberikan pengaruh pada bentuk pengajaran secara tepat. Yang dimaksud dengan keadaannya dan ciri adalah ciri menyangkut diri murid dan bahan pelajaran. Tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sudah diperinci menurut tahap-tahapannya, isi pelajaran pun sudah mantap. Begitu pula kemungkinan penggunaan bentuk-bentuk pengajaran yang sesuai telah mulai dilihat.

Langkah Kelima : Menentukan jenis, model serta bentuk pengajaran yang cocok untuk pelajaran yang bersangkutan. Proses belajar mengajar dengan variasi yang cukup baik akan memberikan hasil yang lebih baik daripada suatu rangkaian pelajaran yang membosankan.

b. Proses belajar mengajar :

1) Membuka kegiatan belajar

a) Mengucapkan salam sebagai langkah awal pemusatan perhatian siswa.

b) Melakukan do'a bersama

c) Melakukan apersepsi dan pre test

2) Proses belajar dan pengelolaan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Menertibkan kelas

b) Mengecek kehadiran siswa

c) Menerangkan materi pelajaran

- Guru mengusahakan agar semua siswa mendapatkan perhatian dan juga memperhatikan kepada guru.
- Guru berusaha menetralisir keadaan di kelas jika terjadi kesenjangan dengan mengadakan kontak dengan siswa.
- Guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.
- Mengatasi permasalahan yang timbul baik dari individu maupun kelompok.

d) Menyimpulkan hasil belajar.

e) Memberikan motivasi kepada siswa.

- Membangun hubungan antara guru dengan murid.
- menggairahkan minat.

f) Mengevaluasi hasil belajar.

c. Proses sesudah mengajar.

Pada tahap ini guru menganalisa hasil pekerjaan dari siswa yang engikuti proses belajar mengajar dan hal ini juga akan mempermudah saat membuat ukuran dalam evaluasi akhir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian jika dalam hasil evaluasi ditemukan nilai yang di bawah standar (rendah) maka guru harus melaksanakan ulangan perbaikan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dengan lengkah sebagai berikut :

1) Siswa yang telah selesai diberikan tes yang ternyat mencapai paling sedikit 75% dari skor maksimum yang ditetapkan untuk tes tersebut, maka guru memberi kesempatan untuk mengerjakan tugas pengayaan.
2) Terhadap siswa yang memperoleh skor di bawah 75% guru segera melakukan identifikasi item-item yang tidak dapat diselesaikan dan tidak dapat dikerjakan.
3) Bagi siswa yang mencoba mempelajari lagi dan belum dapat mencapai skor minimal yang ditetapkan maka jalan yang harus dilakukan adalah memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang bersangkutan.[8]

Selanjutnya penulis menyebarkan angket tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Penyebarn angket ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai proses pengelolaan kelas yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan serta ingin mengetahui dengan pasti tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan.

Sebelum penyajian data hasil skor angket tentang "pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Tambakrigadung II

---

[8] Interview langsung dengan Guru Pendidikan Agama Islam (ibu Zulaichah A. Ma) tanggal 10 Mei 2000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tikung Lamongan". Terlebih dahulu akan penulis sajikan data tentang nama-nama respondent yaitu siswa kelas I sampai dengan kelas VI sebanyak 38 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

TABEL VII

DAFTAR NAMA-NAMA SISWA
SDN TAMBAKRIGADUNG II TIKUNG LAMONGAN
KELAS I SAMPAI KELAS VI

NO.	N A M A	KELAS	NO.	N A M A	KELAS
1.	Yeti Mandasari	I	20.	Zainal Yusuf	III
2.	Ratna Hardini	I	21.	M. Yahya Drajat	III
3.	Lailatul Fitri	I	22.	Ach. Sofyan	III
4.	Anis Nurhayati	I	23.	Supriyanto	III
5.	Syahrul Afif	I	24.	Nur Aida	IV
6.	M. Sunarno	I	25.	Febriyanti	IV
7.	Hengki Agus Dianta	I	26.	Betalia	IV
8.	Lukman Alamsyah	I	27.	Adi Purwanto	IV
9.	Nindya Puspitasari	II	28.	Chairul Huda	IV
10.	Trisjatika Berliana	II	29.	Sri Lestari	V
11.	Puput Nisaul	II	30.	Widhiastuti	V
12.	Prima Agustiawan	II	31.	Sriyati	V
13.	Munawar	II	32.	Diah Suchmawati	V
14.	Agus Susanto	II	33.	Farid	VI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15.	Desi Sustriani	III	34.	Siswono	VI
16.	Fitri Wijayanti	III	35.	Agus Sulistyo	VI
17.	Lety Nurindah	III	36.	Winarti	VI
18.	Irine Pramitasari	III	37.	Ika Lestari	VI
19.	Syaifuddin Zuhri	III	38.	Ambar	VI

Dalam penelitian ini, penulis menyebarkan angket sebanyak responden yang diambil yaitu 38 siswa di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan. Adapun angket yang penulis sebarkan kepada 38 responden terdiri dari 20 item pertanyaan dengan pembagian sebagai berikut :

a. 10 item pertanyaan tentang pengelolaan kelas

b. 10 item pertanyaan tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Dari tiap-tiap pertanyaan tersebut terdiri atas alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban **"a"** skornya adalah **3**
2. Alternatif jawaban **"b"** skornya adalah **2**
3. Alternatif jawaban **"c"** skornya adalah **1**

Agar dalam penyajian data terlihat lebih jelas maka diberi kode / lambang, yang dimaksud adalah pengaruh pengelolaan kelas di beri kode X (variable X) dan morivasi belajar Pendidikan Agama Islam di beri kode Y (variable Y).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini akan kami sajikan data hasil angket tentang pengaruh pengelolaan kelas dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, dengan mendapatkan total skor sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL VIII
DATA HASIL ANGKET
TENTANG PENGARUH PENGELOLAAN KELAS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUMLAH
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
12.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
17.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
21.	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	27
22.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
24.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25.	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
30.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33.	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28
34.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

36.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

TABEL IX
DATA HASIL ANGKET
TENTANG MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUMLAH
1.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
2.	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8.	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11.	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
12.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17.	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
18.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
22.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26.	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
27.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
33.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

35.	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
36.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Setelah diketahui score dari hasil angket maka di bawah ini akan penulis sajikan data tentang jumlah tiap-tiap score tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL X
JUMLAH TIAP-TIAP SCORE TENTANG
PENGELOLAAN KELAS DAN MOTIVASI BELAJAR PAI

No	Variabel X Pengelolaan Kelas	Variabel Y Motivasi Belajar PAI
1.	30	29
2.	30	28
3.	30	30
4.	30	30
5.	29	30
6.	30	30
7.	30	30
8.	28	27
9.	30	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10.	30	30
11.	29	28
12.	30	30
13.	30	30
14.	30	30
15.	30	30
16.	29	30
17.	30	28
18.	30	30
19.	30	30
20.	29	30
21.	27	29
22.	30	30
23.	29	30
24.	30	30
25.	28	30
26.	30	28
27.	30	30
28.	30	30
29.	29	30
30	30	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

31.	30	30
32.	30	29
33.	28	30
34.	30	30
35.	29	28
36.	30	30
37.	30	30
38.	30	30
Jumlah	**1124**	**1124**

Setelah data-data disajikan dan dikelompokkan maka langkah selanjutnya adalah data-data tersebut dianalisa dalam rangka membuktikan kebenaran atau hipotesa yang telah disajikan yaitu untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas adalah pengelolaan kelas sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Sebelum penulis menganalisa tentang ada tidaknya pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar pendidikan Agama Islam di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan, terlebih dahulu penulis menganalisa data hasil angket tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tambakrigadung II Tikung Lamongan dengan mencari nilai rata-rata (mean) dari masing-masing variable.

Untuk memperoleh nilai rata-rata (mean) dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikutnya dengan menggunakan rumus mean terlebih dahul;u yaitu :

a. Mean dari hasil angket tentang pengelolaan kelas di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan adalah :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{1124}{38} = 29{,}58$$

Keterangan :

$\sum X$: Jumlah dari nilai angket tentang pengelolaan kelas dengan nilai 1124 pada tabel X.

N : Jumlah responden yang berjumlah 38 siswa.

TABEL XI

NILAI RATA-RATA PENGELOLAAN KELAS

Kategori	Responden	F	%
Di atas rata-rata		27	71,05
Di bawah rata-rata		11	28,95
Total	38	38	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel tersebut maka kategori pengelolaan kelas dengan score diatas rata-rata (Mean) sebanyak 27 responden yaitu mencapai nilai 71,05 % sedangkan score nilai di bawah rata-rata (mean) sebanyak 11 responden dengan mencapai nilai 28,95 %.

Dengan mengetahui score nilai pada tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan kelas di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan adalah baik, hal ini terbukti dengan nilai diatas rata-rata (mean) mencapai 71,05 %

b. Mean dari hasil angket tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan :

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$M_y = \frac{1124}{38} = 29{,}58$$

Keterangan :

$\sum Y$: Jumlah dari nilai angket tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan nilai 1124 pada tabel X.

N : Jumlah responden yang berjumlah 38 siswa.

TABEL XII

NILAI RATA-RATA MOTIVASI BELAJAR PAI

Kategori	Responden	F	%
Di atas rata-rata		29	76,32
Di bawah rata-rata		9	23,68
Total	38	38	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa kategori motivasi belajar dengan score diatas rata-rata (mean) mencapai nilai 76,32 %, sedangkan nilai di bawah rata-rata (mean) mencapai nilai 23,68 %.

Jadi ini berarti menunjukkan bahwa motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan adalah baik karena hal ini terbukti dengan nilai diatas rata-rata (mean) yang mencapai 76,32 % lebih besar bila dibandingkan dengan nilai di bawah rata-rata (mean) mencapai 23,68 %.

Setelah menganalisa pengelolaan kelas dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, maka langkah selanjutnya adalah penulis menganalisa tentang ada tidaknya pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan dengan menggunakan rumus "Product Moment" sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)\ (\sum Y)}{\sqrt{\left[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\right]\left[N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\right]}}$$

Kemudian penulis melakukan perhitungan dengan memperoleh r_{XY} dengan terlebih dahulu menyiapkan Tabel Kerja atau Tabel Perhitungannya, sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XIII
TABULASI ANTARA PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI

No.	X	Y	XY	X^2	Y^2
1.	30	29	870	900	841
2.	30	28	840	900	784
3.	30	30	900	900	900
4.	30	30	900	900	900
5.	29	30	870	841	900
6.	30	30	900	900	900
7.	30	30	900	900	900
8.	28	27	840	784	729
9.	30	30	900	900	900
10.	30	30	900	900	900
11.	29	28	812	841	784
12.	30	30	900	900	900
13.	30	30	900	900	900
14.	30	30	900	900	900
15.	30	30	900	900	900
16.	29	30	870	841	900
17.	30	28	840	900	784
18.	30	30	900	900	900

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19.	30	30	900	900	900
20.	29	30	870	841	900
21.	27	29	783	729	841
22.	30	30	900	900	900
23.	29	30	870	841	900
24.	30	30	900	900	900
25.	28	30	840	784	900
26.	30	28	840	900	784
27.	30	30	900	900	900
28.	30	30	900	900	900
29.	29	30	870	841	900
30.	30	30	900	900	900
31.	30	30	900	900	900
32.	30	29	870	900	841
33.	28	30	900	784	900
34.	30	30	900	900	900
35.	29	28	812	841	784
36.	30	30	900	900	900
37.	30	30	900	900	900
38.	30	30	900	900	900
38=N	**1124**	**1124**	**33264**	**33268**	**33272**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data-data tersebut ke dalam "Korelasi Product Moment" sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)\ (\sum Y)}{\sqrt{\left[N\sum X^2 - (\sum X)^2\right]\left[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right]}}$$

Diketahui :

N : 38

$\sum XY$: 33264

$\sum X$: 1124

$\sum Y$: 1124

$\sum X^2$: 33268

$\sum Y^2$: 33272

Jadi $r_{xy} = \frac{38 \times 33264 - 1124 \times 1124}{\sqrt{\left[38x33268 - 1124^2\right]\left[38x33272 - 1124^2\right]}}$

$$= \frac{1264032 - 1263376}{\sqrt{(1264184 - 1263376)(1264336 - 1263376)}}$$

$$= \frac{656}{\sqrt{808 \quad x\ 960}}$$

$$= \frac{656}{\sqrt{775680}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{656}{880,73} = 0,745$$

Setelah diketahui r_{xy} = 0,745 maka langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dengan interpretasi nilai " r ". Dalam hal ini dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Interpretasi secara sederhana

Dari perhitungan di atas telah berhasil memperoleh r_{xy} = 0,745, jika diperhatikan angka Indeks korelasi yang diperoleh itu tidak bertanda negatif, ini berarti korelasi antara variabel X (pengaruh pengelolaan kelas) dan variabel Y (motivasi belajar Pendidikan Agama Islam) terdapat hubungan searah, dengan istilah lain terdapat korelasi yang positif antara kedua variabel. Artinya pengelolaan kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan.

Selanjutnya apabila besarnya r_{xy} yang diperoleh itu 0,745 ternyata terletak antara 0,70 – 0,90 maka berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y yang korelasinya tergholong kuat atau tinggi. Dengan demikian secara sederhana dapat diiterpretasikan nilai r_{xy} tersebut yaitu ada korelasi yang positif antara variabel X dan variabel Y dengan korelasi yang kuat atau tinggi.

2. Interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai " r " Product Moment.

Interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai " r " Product Moment, terlebih dahulu mencari df nya dengan rumus : df = N – nr

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa yang penulis teliti atau yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 38 siswa (lihat Tabel VII), dengan demikian N = 38. Variabel yang kita cari korelasinya adalah variabel X dan variabel Y, jadi nr = 2. Maka dapat kita peroleh df nya yaitu : df = 38 – 2 = 36. Dalam tabel tidak dijumpai df sebesar 36, karena itu dipergunakan df yang terdekat yaitu 35. Dengan memeriksa Tabel Nilai "r" Product Moment, maka dapat diketahui bahwa dengan df sebesar 35 diperoleh rtabel pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,325 sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,418.

Selanjutnya membandingkan besarnya r_{xy} dengan r_{tabel}. Seperti diketahui r_{xy} yang diperoleh adalah 0,745 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,325 dan pada taraf signifikansi 1 % sebesar 0,418. Dengan demikian bahwa r_{xy} yang besarnya 0,745 adalah jauh lebih besar dari pada r_{tabel}, baik pada taraf signifikansi 5 % = 0,325 maupun pada taraf signifikansi 1 % = 0,418.

Dari perhitungan di atas, menunjukkan adanya korelasi yang signifikan. Dengan korelasi yang signifikan tersebut, maka Hipotesa Nol (Ho) yang berbunyi "tidak adanya pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Tambakrigadung II Tikung Lamongan" ditolak.

Dan Hipotesa Kerja (Ha) yang berbunyi : "ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Tamabkrigadung II Tikung Lamongan" diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id